

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesesuaian Lembar kerja peserta didik mata pelajaran Biologi di SMA X dengan indikator pada kompetensi literasi saintifik menunjukkan hasil yang berbeda-beda untuk setiap kompetensi. Lembar kerja peserta didik memiliki kesesuaian tertinggi dengan indikator pada kompetensi menginterpretasi data dan bukti secara saintifik kategori tinggi yang berarti LKPD sangat baik dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi tersebut. Kompetensi menjelaskan fenomena secara saintifik yang memperoleh capaian kesesuaian termasuk kategori tinggi dalam menunjang keterlaksanaan indikator kompetensi literasi saintifik. Namun pada kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, hasilnya menunjukkan LKPD memiliki kesesuaian indikator yang rendah. Ini menunjukkan lembar kerja peserta didik kurang dalam memfasilitasi keterlaksanaan indikator kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah.

Capaian kesesuaian lembar kerja peserta didik terhadap indikator kompetensi literasi saintifik ini memiliki pola yang sama dengan capaian literasi saintifik siswa. Dimana perolehan skor literasi saintifik siswa yang tertinggi yaitu pada kompetensi menginterpretasi data dan bukti secara saintifik memiliki predikat cukup untuk kelas 10 dan kelas 11. Capaian kompetensi menjelaskan fenomena secara saintifik mendapat predikat kurang sekali untuk kelas 10 dan kelas 11. Begitupun kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah kedua kelas mendapat predikat kurang sekali

Lembar kerja peserta didik yang memuat indikator kompetensi literasi saintifik dapat memfasilitasi *scientific skills* dan mengembangkan capaian literasi saintifik siswa. Berbagai penelitian dan pengembangan Lembar kerja peserta didik juga terbukti menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap capaian kompetensi literasi saintifik siswa, namun sejatinya Lembar kerja peserta didik yang baik juga harus dibarengi dengan kegiatan pembelajaran, tenaga pengajar, media dan metode pembelajaran yang baik pula.

Terdapat kesamaan pola perolehan skor kesesuaian indikator pada Lembar kerja peserta didik dengan skor kompetensi literasi saintifik siswa dimana kompetensi menginterpretasi data dan bukti secara saintifik merupakan kompetensi dengan capaian tertinggi, sementara kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah merupakan kompetensi yang capaiannya paling rendah

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang dipaparkan mengenai analisis kesesuaian Lembar kerja peserta didik terhadap capaian kompetensi literasi sains menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik mata pelajaran biologi di SMA X sudah memuat dan memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi literasi saintifik siswa. Dengan bantuan penggunaan rubrik dalam analisis Lembar kerja peserta didik ini dapat diidentifikasi kemunculan indikator-indikator yang diteliti. Namun terdapat beberapa kekurangan pada kegiatan analisis ini yaitu keterbatasan rubrik dalam menilai indikator kompetensi literasi saintifik karena tidak semua indikator pada setiap kompetensi dimuat. Keterbatasan peneliti dalam menguraikan setiap poin juga terbatas dengan berbagai pertimbangan yang masih bersifat subjektif, sehingga diperlukan berbagai macam rujukan agar setiap temuan dapat dianalisis dan dideskripsikan dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan ini, peneliti mendapat beberapa temuan yang dapat menjadi acuan atau masukan terhadap penelitian lebih lanjut atau penelitian sejenis:

- 1) Lembar kerja peserta didik yang baik merupakan lembar kerja yang memuat dan memfasilitasi keterlaksanaan indikator pada setiap kompetensi literasi saintifik siswa.
- 2) Lembar kerja peserta didik yang dapat memfasilitasi kemampuan literasi saintifik tidak hanya menyampaikan sains sebagai pengetahuan konten, namun juga menjadikan sains sebagai pengetahuan proses yang didalamnya terdapat *scientific skill*.
- 3) Perlunya pembiasaan dalam praktikum yang memuat *scientific skill* agar kemampuan literasi saintifik siswa dapat berkembang.
- 4) Penulis atau perancang LKPD menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam menentukan kualitas LKPD untuk memuat indikator capaian literasi saintifik.
- 5) Rubrik penilaian kesesuaian lembar kerja peserta didik dengan kompetensi literasi saintifik perlu dikembangkan lebih lanjut agar rubrik semakin valid dalam menilai lembar kerja peserta didik.
- 6) Pelaksanaan analisis sebaiknya diiringi dengan observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena sejatinya Lembar Kerja hanyalah panduan atau task bagi siswa dalam suatu pembelajaran, sehingga jika ingin diteliti keterkaitannya dengan kemampuan literasi saintifik siswa maka kegiatan pembelajaran juga harus diobservasi
- 7) Analisis Lembar kerja peserta didik sebaiknya digunakan lebih dari satu rater atau penilai sehingga didapat data yang lebih kompleks dan bervariasi demi menghindari objektivitas dan data semakin reliabel.